

ABSTRAK

Syahid Alwi Shidiq: Efektivitas Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung

Penelitian ini mengkaji Efektivitas Program Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) Di Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung pada tahun anggaran 2023. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan menyediakan hunian yang layak. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh masih tingginya jumlah rumah tidak layak huni di Kabupaten Bandung, yang berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka pemikiran administrasi publik menurut Harbani Pasolong, yang menekankan bahwa administrasi publik merupakan proses kerja sama yang rasional untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien melalui pengelolaan sumber daya, struktur organisasi, dan pelayanan prima kepada masyarakat. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut diukur menggunakan teori efektivitas menurut Makmur, yang menitikberatkan pada sejauh mana target, sasaran, dan hasil kerja yang telah direncanakan mampu direalisasikan secara optimal melalui ketepatan waktu, ketepatan pembiayaan, serta ketepatan cara kerja. Integrasi kedua teori ini digunakan untuk menganalisis bagaimana tata kelola administrasi publik yang diterapkan mampu mendorong tercapainya efektivitas kinerja instansi/organisasi dalam memberikan pelayanan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data dari berbagai sumber, termasuk peraturan dan laporan terkait. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode dokumentasi serta wawancara dengan beberapa informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun program telah berjalan, terdapat sejumlah tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kendala teknis dan administrasi, serta pengetahuan masyarakat yang masih rendah. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang.

Kata Kunci: Rutilahu, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan.